

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN
EFEKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS
MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Medan Area

OLEH :
EBEN HEAZER GULO
178320066



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN
EFEKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS
MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Medan Area

OLEH :
EBEN HEAZER GULO
178320066

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

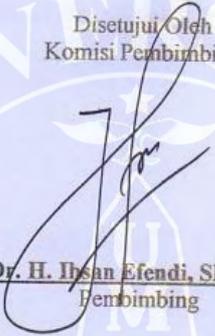
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Efektivitas Sistem Informasi
Manajemen dan Efektivitas Belajar Mahasiswa Universitas Medan
Area.
Nama : Eben Heazer Gulo
NPM : 178320066
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen Bisnis

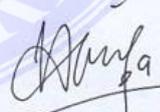
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dr. H. Ihsan Efendi, SE, M.Si
Pembimbing

Mengetahui




Ahmad Rafiq, MBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan


Nindya Yunita, S.Pd, M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 19 Januari 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Januari 2022



Eben Heazer Gulo
NPM 178320066

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EBEN HEAZER GULO

NPM : 178320066

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Efektivitas Belajar Mahasiswa Universitas Medan Area beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 19 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan

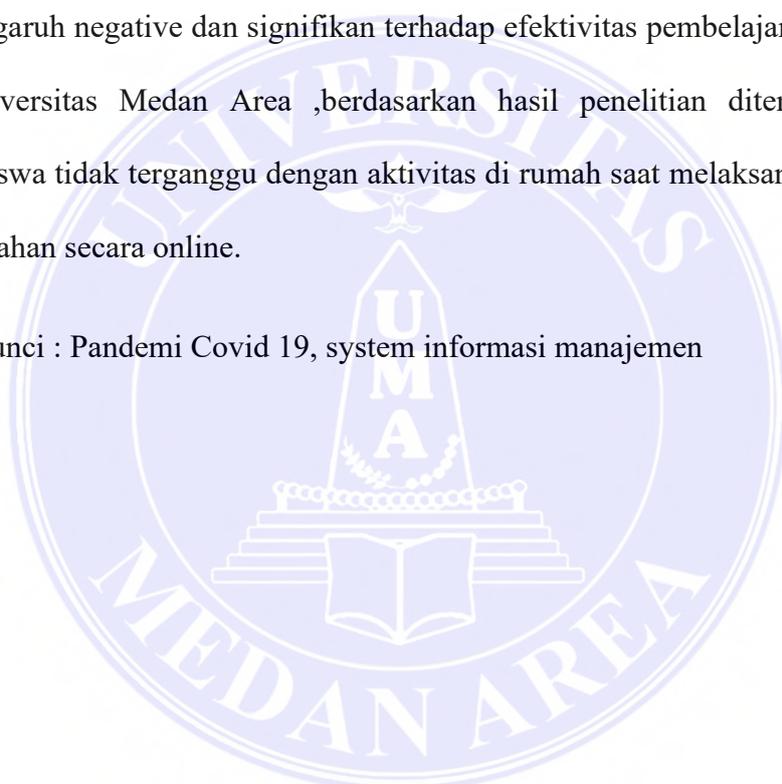


Eben Heazer Gulo

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilaksanakan oleh peneliti maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut; terjadinya Pandemi Covid 19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas manajemen informasi di Universitas Medan Area, terjadinya Pandemi Covid 19 berpengaruh negative dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa di Universitas Medan Area, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa tidak terganggu dengan aktivitas di rumah saat melaksanakan kegiatan perkuliahan secara online.

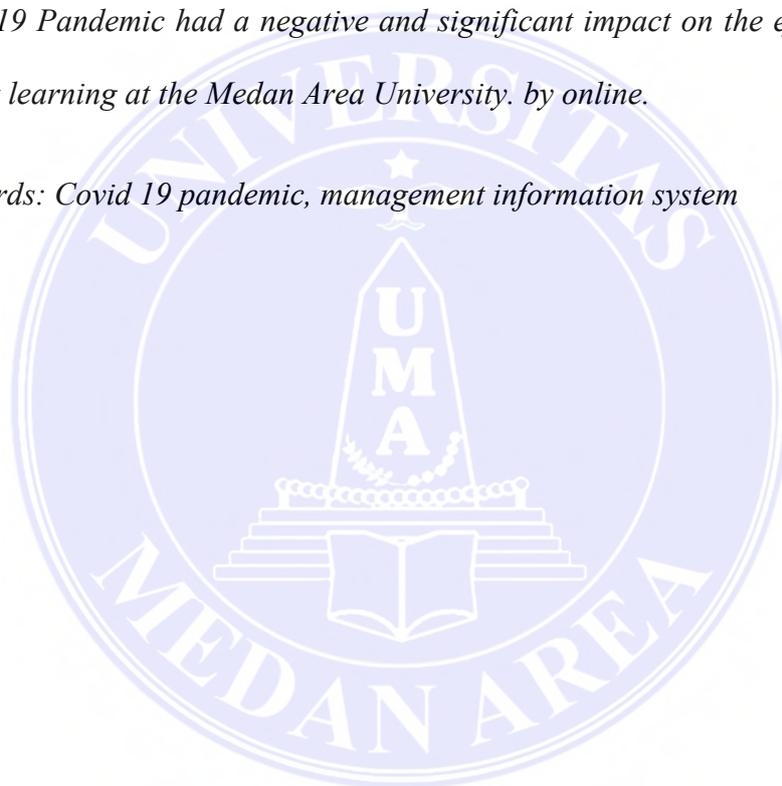
Kata kunci : Pandemi Covid 19, system informasi manajemen



ABSTRACT

Based on the results of testing and analysis carried out by researchers, the conclusions of the study can be formulated as follows; The occurrence of the Covid 19 Pandemic had a positive and significant effect on the effectiveness of information management at the Medan Area University, the occurrence of the Covid 19 Pandemic had a negative and significant impact on the effectiveness of student learning at the Medan Area University. by online.

Keywords: Covid 19 pandemic, management information system



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas Karunia dan pertolonganNya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Efektivitas Belajar Mahasiswa Universitas Medan Area” yang disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.

Peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak bisa terwujud. Terutama, Ayah saya Zemi Gulo dan Ibu saya Sarila Nazara yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan moral dan materil serta limpahan kasih sayang dan doa yang tidak ternilai mulai dari peneliti belajar hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Saya juga sangat berterima kasih kepada Bella Wasistha Matanari yang memberikan dukungan doa dan menemani saya selama proses penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Mutia Rahmi, SE. MBA Selaku sekretaris program studi manajemen

ekonomi dan bisnis

5. Bapak Dr. H. Ihsan Efendi, SE, M.Si dan IbuDr.Hj.NurAisyah, SE,MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan serta staff akademik yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Terimakasih.

Medan, 08 April 2022

EBEN HEAZER GULO

178320066

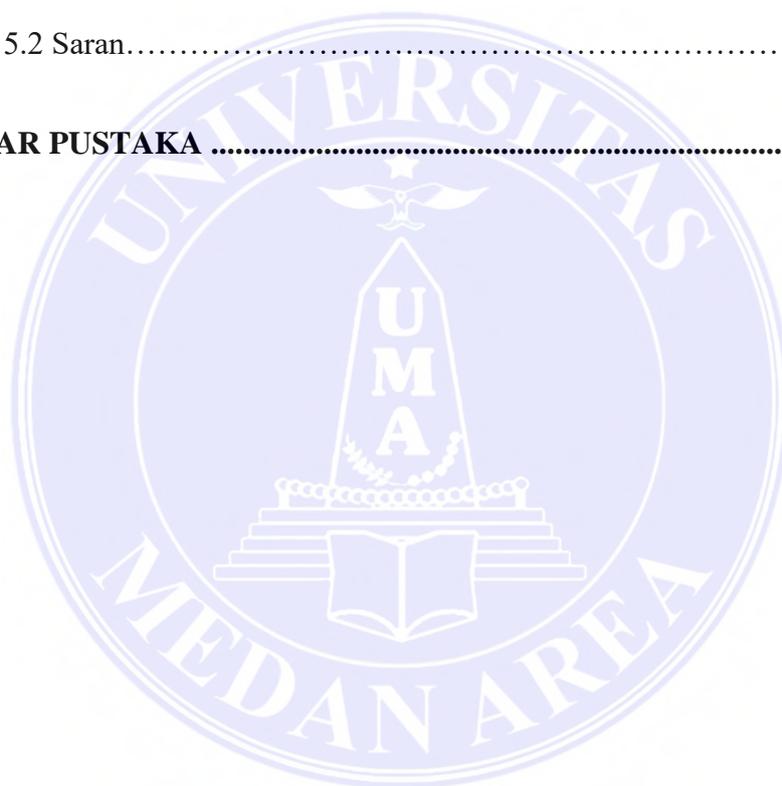
DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 COVID 19	11
2.1.2 Sistem Informasi Manajemen (SIM).....	12
2.1.2.1 Tujuan Sistem Informasi Manajemen.....	16
2.1.3 Efektivitas Belajar	17
2.1.3.1 Defenisi Efektivitas Belajar.....	17
2.1.3.2 Faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar mengajar	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian	22
3.1.3 Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.2.1 Populasi Penelitian	24
3.2.2 Sampel Penelitian	24

3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.3.1 Angket (Kusioner).....	25
3.4 Instrumen Penelitian dan Pengukuran	26
3.4.1 Instrumen Penelitian	26
3.4.1.1 Angket.....	26
3.4.2 Teknik Pengukuran	25
3.4.2.1 Penskoran Angket.....	28
3.4.2.2 Uji Validasi Angket	28
3.4.2.3 Uji Reliabilitas Angket.....	28
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.1 Uji Normalitas.....	29
3.5.2 Uji Hipotesis.....	31
3.5.2.1 Uji t (Parsial).....	31
3.5.2.2 Uji F (Simultan).....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Medan Area.....	33
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Medan Area.....	34
4.1.3 Makna Logo Universitas Medan Area.....	36
4.1.4 Denah Lokasi Universitas Medan Area.....	37
4.1.5 Struktur Organisasi.....	38
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
4.2.1 Uji Validitas.....	40
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	42
4.3 Analisa Deskriptif Penelitian.....	42
4.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	43
4.4.1 Pengujian Normalitas.....	43
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44

4.6 Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	50
4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	52
4.8 Pembahasan.....	53
4.8.1 Pengaruh Covid 19 Terhadap Efektivitas Manajemen Informasi.....	53
4.8.2 Pengaruh Covid 19 Terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar Mahasiswa.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

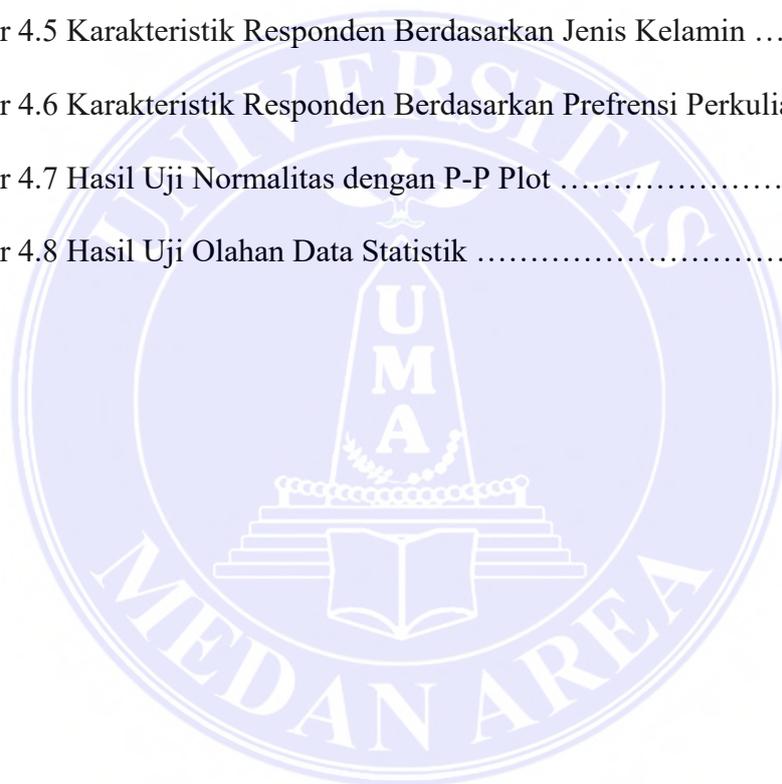


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.3 Pengumpulan Angket	28
Tabel 4.1 Hasil Validitas	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Prefrensi Perkuliahan	44
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Kolmogorov Smimov (Pengaruh I)	48
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Kolmogorov Smimov (Pengaruh II)	49
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana (Pengaruh I)	50
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana (Pengaruh II).....	51
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Pengaruh I & II).....	52
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koesfisien Determinasi (R^2) (Pengaruh I).....	54
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Koesfisien Determinasi (R^2) (Pengaruh II).....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Logo Universitas Medan Area	36
Gambar 4.2 Denah Universitas Medan Area	38
Gambar 4.3 Strukur Organisasi Universitas Medan Area	39
Gambar 4.4 Struktur Pimpinan Universitas Medan Area	40
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Gambar 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Prefrensi Perkuliahan	45
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot	46
Gambar 4.8 Hasil Uji Olahan Data Statistik	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Medan Area sejak informasi di turunkan oleh Menteri Pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran hingga keperguruan tinggi di laksanakan melalui system aplikasi yang tersedia. Maka selang satu minggu surat edaran yang di berikan universitas memberikan keputusan perkuliahan diubah kedalam system daring. Penulis memilih meneliti seberapa efektifnya system manajemen informasi dan sistem pendidikan selama pandemic COVID-19. Efektivitas perkuliahan semua ditentukan oleh system manajemen informasi dan tehknologi yang diberikan oleh pihak universitas, sehingga mempengaruhi kualitas dari mahasiswa selama menjalankan perkuliahan secara online. Dalam kasus ini pandemic covid 19 sangat mempengaruhi system informasi dan efektivitas belajar dimana sumber masalah di sebabkan perubahan drastis yang ada pada saat ini, sehingga menyebabkan banyak mahasiswa mengalami gangguan dalam menyesuaikan diri pada pandemic covid 19 itulah sebabnya penulis bertujuan untuk mencari seberapa besar dampak covid 19 di universitas medan area.

Di Universitas Medan Area perkuliahan di alihkan pada tanggal 16 maret 2020. Dan system perkuliahan di alihkan dengan memakai aplikasi google classroom. Dari studi kasus yang penulis dapatkan berdasarkan pengaruh dan latar belakang masalah yang ada penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Universitas Medan area apakah pandemic covid-19 mempengaruhi system informasi manajemen dan system belajar mengajar mahasiswanya. Dan

seberapa efektifkah pelaksanaan perkuliahan yang ada selama pandemic ini berlangsung.

1.2 RumusanMasalah

Dari latar belakang yang penulis telahuraikan di atas bentuk permasalahan yang terjadisecarakeseluruhan

1. Apakah Pandemic covid-19 sangat mempengaruhi kualitas mahasiswa dikarenakan system belajar yang sebelumnya dilaksanakan secara luring beralih menjadi perkuliahan online?
2. Apakah system informasi yang ada sangat membantu mahasiswa? Terutama kepada mahasiswa yang ada di luar kota atau di daerah pelosok
3. Apakah mahasiswa tidak terganggu dalam focus belajar mereka dikarenakan aktivitas rumahan yang setiap hari mereka laksanakan?

1.3 TujuanPenelitian

Adapun tujuan yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala yang sering dialami oleh mahasiswa Universitas Medan Area
2. Dampak Pandemic COVID-19 terhadap system perkuliahan online
3. Seberapa efektifkah kuliah online Mahasiswa universitas Medan Area
4. Dampak Teknologi system manajemen informasi terhadap perkuliahan online selama Pandemic Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan di capai, maka manfaat dalam penelitian ini dapat di lihat dari duasegi, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan system pendidikan kita. Terutama dampak Pandemic COVID-19 yang merubah tatanan system pendidikan di lingkungan kampus Universitas Medan Area. Selain itu penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi orang banyak sebagai sumber refrensi utuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal pengambilan keputusan dengan memperhatikan system pendidikan di universitas medan area.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 URAIAN TEORI

2.1.1. COVID-19

COVID- 19(corona virus disease 2019) adalah penyakit yang bersumber oleh jenis corona virus baru yaitu Sars- CoV- 2, yang dilaporkan dini kali di Wuhan Tiongkok pada bersamaan pada 31 Desember 2019. COVID- 19 ini dapat menimbulkan gejala hambatan pernafasan kronis semacam demam diatas 38°C, batuk dan sesak nafas buat manusia. Tidak Cuma itu dapat diiringi dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita COVID- 19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan kronis, gagal ginjal terlebih sampai kematian.

COVID- 19 dapat meluas dari manusia kemanusia melalui kontak erat dan droplet (percikan cairan pada disaat bersin dan batuk), tidak melalui hawa. Bentuk COVID- 19 apabila dilihat melalui mikroskop elektron (cairan saluran nafas/ swab tenggorokan) dan ditafsirkan kembali bentuk COVID- 19 semacam virus yang memiliki mahkota. Virus corona yakni zoonosis, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan kemanusia. Pada COVID- 19 belum diketahui dengan pasti proses penularan dari hewan ke manusia, tetapi data filogenetik membolehkan COVID- 19 pula yakni zoonosis. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan antar manusia (human to human), yakni diprediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet. Mengenai sesuai dengan kejadian penularan kepada petugas kesehatan yang melindungi pengidap COVID- 19, diiringi kenyataan lain penularan di luar

Cina dari seorang yang datang dari Kota Shanghai, Cinake Jerman dan diiringi penemuan hasil positif pada orang yang ditemui dalam kantor. Pada laporan kasus ini terlebih dikatakan penularan terjalin pada disaat kasus indeks belum hadapi gejala (asintomatik) maupun masih dalam masa inkubasi. Laporan lain mendukung penularan antar manusia ialah laporan 9 kasus penularan langsung antar manusia di luar Cina. Dari kasus index ke orang kontak erat yang tidak memilikiri wayat ekspedisi manapun. Penularan ini terjalin umumnya melalui droplet dan kontak dengan virus sehabis itu virus dapat masuk kedalam mukosa yang terbuka. Suatu analisis berupaya mengukur laju penularan bersumber pada masa inkubasi, gejala dan durasi antara gejala dengan pengidap yang diisolasi. Analisis tersebut mendapatkan hasil penularan dari 1 pengidap terdekat 3 orang di sekitarnya, tetapi bisa jadi penularan di masa inkubasi memunculkan masa kontak pengidap ke orang dekat lebih lama sehingga efek jumlah kontak tertular dari 1 pengidap dapat jadi dapat lebih besar.

Defenisi Bersumber pada Panduan Surveilans Global World Health Organization buat novel Corona- virus 2019 (COVID- 19) per 20 Maret 2020.

2.1.2. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM)

Penafsiran sistem data manajemen dituturkan oleh sebagian pakar semacam Bodnar serta Hopwood (1993), Mc. Leod (1995), James A. F. Stoner (1996), Turban, Wetherbe, serta McLean (1999), serta lain sebagainya. Tetapi walaupun tiap pakar mendefinisikan dengan metode berbeda, secara garis besar menuju pada iktikad yang sama menimpa definisinya. Sistem Data Manajemen ialah sesuatu kumpulan hardware (fitur keras) serta pula aplikasi (fitur lunak) yang dirancang supaya bisa mentransformasi informasi ke dalam wujud data

digital yang bermanfaat dalam melaksanakan perencanaan serta pengendalian. Dengan terdapatnya system ini, diharapkan suatu industry bisa mengestimasi serta menguasai kesempatan murah sistem data dalam mempraktikkan teknologi data baru. Suatu industri pula hendak bisa terbantu dalam menjamin mutu serta keahlian sumber energy manusia dalam memakainya. Guna system ini pada awal mulanya Cuma hanya selaku transformasi informasi. Tetapi, bersamaan pertumbuhan teknologi, gunanya terus tumbuh. Berikut ini sebagian guna dari sistem data manajemen tersebut:

1. Bermanfaat buat mempermudah bagian manajemen melaksanakan perencanaan, pengawasan, serta pengarah kerja untuk seluruh kementerian yang hendak dikoordinasikan.
2. Bermanfaat buat tingkatkan efektifitas serta efisiensi dalam pengolahan informasi dengan sajian informasi secara akurat serta real time.
3. Bermanfaat buat meminimalisir bayaran serta tingkatkan produktivitas sesuatu industri.
4. Bermanfaat selaku fasilitas buat kenaikan SDM dengan ketersediaan unit kerja yang sistematis serta terkoordinasi berbasis teknologi.

a. Kategori Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah istilah luas yang menggabungkan banyak system khusus. Kategori utama dalam system ini meliputi:

1. *Executive Information System (EIS)*:

Manajemen senior menggunakan EIS untuk membuat keputusan yang memengaruhi seluruh organisasi. Eksekutif membutuhkan data dengan tingkat akurasi yang tinggi dan kemampuan untuk menelusuri data tersebut.

2. *Marketing Information System (MkIS)*:

Tim pemasaran menggunakan MkIS untuk melaporkan efektivitas histori proses pemasaran dan saat ini. Juga menggunakannya sebagai data yang dianalisa untuk merencanakan proses pemasaran di masa depan.

3. *Business Intelligence System (BIS)*:

Operasi yang menggunakan BIS biasanya untuk membuat keputusan bisnis berdasarkan pengumpulan, integrasi, dan analisis data dan informasi yang dikumpulkan. Sistem ini mirip dengan EIS, tetapi manajer dan eksekutif tingkat bawah menggunakannya.

4. *Customer Relationship Management System (CRM)*:

Sistem CRM menyimpan informasi penting tentang pelanggan, termasuk penjualan sebelumnya, informasi kontak, dan peluang penjualan. Tim pemasaran, layanan pelanggan, penjualan, dan pengembangan bisnis sering menggunakan CRM.

5. *Sales Force Automation System (SFA)*:

Komponen khusus sistem SFA yang mengotomatiskan banyak tugas yang dilakukan oleh tim penjualan. Ini dapat mencakup manajemen kontak, pelacakan dan pembuatan kontak, dan manajemen pesanan.

6. *Transaction Processing System (TPS)*:

Pada tingkat dasar, TPS dapat berupa *sistem point of sale* (POS) seperti Mokapos, atau sistem yang memungkinkan wisatawan untuk mencari hotel dan termasuk opsi kamar lalu seperti kisaran harga, jenis dan jumlah tempat tidur. Karyawan dapat menggunakan data yang dibuat untuk melaporkan tren penggunaan dan melacak penjualan dari waktu ke waktu.

7. *Knowledge Management System (KMS)*:

Layanan pelanggan dapat menggunakan sistem KMS untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah.

8. *Financial Accounting System (FAS)*:

Sistem ini khusus untuk departemen yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi, seperti untuk menghitung hutang dagang (*AP*) dan piutang dagang (*AR*). Contoh software akuntansi terbaik yang bisa Anda pakai adalah seperti Accurate Online.

9. *Human Resource Management System (HRMS)*:

Sistem ini melacak catatan kinerja karyawan dan data penggajian.

10. *Supply Chain Management System (SCM)*:

Perusahaan manufaktur menggunakan *SCM* untuk melacak aliran sumberdaya, bahan, dan layanan dari pembelian hingga produk akhir dikirim.

b. Jenis Laporan yang Dihasilkan

Pada intinya, system informasi manajemen adalah untuk menyimpan data dan membuat laporan yang dapat digunakan para professional bisnis untuk menganalisis dan membuat keputusan. Ada tiga jenis laporan dasar pada system ini:

i. *Dijadwalkan*

Dibuat secara berkala, laporan ini menggunakan aturan yang disediakan pemohon untuk menarik dan mengatur data. Laporan terjadwal memungkinkan perusahaan untuk menganalisis data dari waktu ke waktu (contoh: Sebuah maskapai penerbangan dapat melihat persenta sebagai yang hilang berdasarkan bulan), lokasi (contoh: Distributor dapat membandingkan angka penjualan dari toko yang berbeda), atau parameter lainnya.

ii. *Ad-hoc*

Ini adalah laporan satu kali yang dibuat pengguna untuk menjawab pertanyaan. Jika laporan berguna, Anda dapat mengubah laporan ad-hoc menjadi laporan terjadwal.

iii. *Real-time*

Jenis laporan ini Memungkinkan seseorang untuk memonitor perubahan saat terjadi. Misalnya, kepala *costumer service* dapat melihat lonjakan volume panggilan yang tidak terduga dan menemukan cara untuk meningkatkan produktivitas atau mengecek beberapa panggilan di tempat lain.

2.1.2.1 Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Sistem ini mempunyai kedudukan berarti dalam penerapan serta perencanaan yang dicoba oleh suatu industri. Tujuannya antara lain:

- Menyediakan layanan data dalam perhitungan produk, harga pokok jasa, serta tujuan- tujuan lain yang jadi sasaran manajemen.
- Menyediakan layanan yang bias digunakan selaku media pengendali, perencana, penilaian, serta selaku fasilitas revisi yang berkepanjangan.
- Menyediakan data pendukung yang bermanfaat buat analisis informasi serta pengambilan keputusan untuk sesuatu industri.
- Memudahkan pekerjaan serta pengelolaan manajemen dalam sesuatu industri.

Dari keempat tujuan tersebut menampilkan kalau seseorang manajer serta pengguna yang lain dalam suatu industry sangat memerlukan suatu media buat bisa mengakses data akuntansi manajemen serta pula mengenali metode yang pas buat dapat memakainya. Data akuntansi manajemen bias menolong manajer serta pengguna lain dalam industry buat mengenali sesuatu permasalahan, menuntaskan sesuatu permasalahan, sertam engevaluasi kinerja yang telah dicoba tadinya ataupun yang lagi berjalan.

2.1.3 Efektivitas Belajar

2.1.3.1 Defenisi Efektivitas Belajar

Efektivitas Pembelajaran Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Watkins et all (2007), mengemukakan pernyataan bahwa “Efektivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membangun dengan ditangani oleh seorang guru yang mendorong peserta didik melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik’.

Efektivitas pembelajaran merupakan pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru/dosen agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan sesuai dengan harapan yang ditunjukkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu memberikan pengalaman baru dan dapat membentuk kompetensi mahasiswa serta membantu mencapai tujuan secara optimal.

2.1.3.2 Faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar mengajar.

Faktor-faktor tersebut dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap conserving terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal umpamanya, biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam). Sebaliknya, seorang siswa yang berintelignesia tinggi (faktor internal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut, muncul siswa-siswa yang high-achievers (berprestasi tinggi) dan under-achievers (berprestasi rendah) atau gagal samas ekali.

Berikut akan dijelaskan faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa.

a. Pengaruh karakteristik siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi belajar. Dalam hal ini pengaruh karakteristik siswa baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal siswa meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis yang bersifat jasmaniah dan aspek psikologis yang bersifat rohaniah.

b. Pengaruh karakteristik guru

Kepribadian merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pembimbing sumber daya manusia. Di samping ia berperan sebagai pembimbing dan pembantu, guru juga berperan sebagai panutan. Oleh karena itu, setiap calon guru dan guru profesional sangat diharapkan memahami bagaimana karakteristik kepribadian dirinya yang diperlukan sebagai panutan para siswanya.

c. Pengaruh interaksi dari metode

Dalam setiap proses belajar mengajar di sekolah sekurang-kurangnya melibatkan empat komponen pokok yaitu individu siswa, guru, ruang kelas dan kelompok siswa. Semua komponen ini sudah barang tentu memiliki karakteristik sendiri-sendiri yang unik dan berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar. Melalui interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antara sesama siswa (komunikasi dua arah dan multi arah) dalam proses belajar mengajarkan menimbulkan perubahan perilaku siswa baik yang berdimensi ranahcipta, ranah rasa, maupun yang berdimensi ranah karsa. Oleh karena itu, dalam komunikasi intruksional yang direkayasa guru pengelola proses belajar mengajar seyogianya diterapkan sebuah metode yang relevan dengan kebutuhan. Sebab, apabila metode mengajar yang digunakan guru dalam mengelola proses belajar mengajar tepat, maka peluang memperoleh hasil pembelajaran para siswa yang sesuai dengan harapan pun akan lebih besar.

d. Pengaruh karakteristik kelompok

Kesatuan yang terdiri atas siswa dalam sebuah kelas disebut kelompok. Kesatuan siswa ini memiliki karakteristik tertentu dan turut pula mempengaruhi hasil pembelajaran setiap siswa dalam kelas itu. Karakteristik kesatuan siswa yang dapat mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar dan hasil pembelajaran siswa itu, ialah jumlah anggota kelompok, struktur kelompok (jenis kelamin dan usia anggota), sikap kelompok, kekompakan anggota kelompok dan kepemimpinan kelompok.

Karakteristik kelompok yang perlu dipahami sebaik-baiknya oleh guru untuk dimanfaatkan dalam mengatur pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dan proses pembelajaran siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok. Selain itu, pembentukan kelompok khusus di luar kelompok kelas, seperti kelompok diskusi dan kelompok belajar yang kompak dan harmonis juga amat berpengaruh terhadap hasil proses belajar mengajar khususnya dalam hal penyelesaian tugas-tugas bersama.

b. Pengaruh fasilitas fisik

Fasilitas (kemudahan) fisik yang mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar dan hasil-hasil yang akan dicapai adalah, kemudahan fisik yang ada di sekolah, seperti kondisi ruang belajar/kelas, bangku, papantulis, laboratorium, perpustakaan dan perangkat fisik lainnya yang berhubungan dengan kepentingan proses belajar mengajar. Selain itu kemudahan fisik yang ada di rumah siswa seperti ruang dan meja belajar, lampu, rak buku dan isinya, alat-alat tulis, ventilasi, dan sebagainya.

c. Pengaruh mata pelajaran

Tingkat kesukaran, keluasan dan kedalaman makna yang terkandung dalam bahan pelajaran akan turut mempengaruhi sikap dan minat belajar para siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, setiap bahan pelajaran, seyogianya ditata sedemikian rupa hingga memenuhi syarat psikologis-psikologis.

d. Pengaruh lingkungan luar

Faktor lingkungan luar (kondisi lingkungan) yang mendorong kelancaran atau kemacetan proses belajar mengajar meliputi, lingkungan sekitar seperti keadaan lingkungan gedung sekolah, kondisi masyarakat sekitar sekolah, situasi kultural sekitar sekolah, juga sistem pendidikan dan organisasi serta administrasi sekolah. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar rumah siswa, seperti tetangga, fasilitas/sarana umum, strata social masyarakat, situasikultural, dan sebagainya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada skripsi ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian berdasarkan bukti empiris untuk melakukan investigasi fenomena social melalui prinsip-prinsip statistik. Tujuan dari metode penelitian kuantitatif adalah untuk mendapatkan pola atau model matematis, pembuktian teoritis dan hipotesis yang dibentuk peneliti. Proses pengukuran merupakan hal yang sangat penting dalam metode penelitian kuantitatif karena hal tersebut merupakan jembatan antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis pada hubungan kuantitatif.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area kampus 2 yang beralamat Jl. Setia Budi No.79 B, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20112.

3.1.3. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan Penulisan Tugas Akhir																							
		Feb		Maret				April				Mei				Juni				Juli					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) bahwa "*Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian*". Artinya bahwa sekelompok atau sekumpulan individu yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:117) bahwa "*Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya*". Jadi, populasi adalah seluruh data yang telah ditentukan untuk diteliti. Populasi berasal dari mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi Prodi manajemen angkatan 2017 yang keseluruhannya berjumlah 208 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampel Random Sampling karena pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu. Menurut Slovin untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu (0,1)

Diketahui jumlah mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Manajemen 2017 adalah sebesar 208 maka sampel dapat di hitung dengan sebagai berikut :

$$n = \frac{208}{1+208 \times 0,1^2} = 67,53 = 67$$

Jadi jumlah yang saya dapatkan berdasarkan rumus di atas adalah 67,53 dan di bulatkan menjadi 67 responden.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Angket (Kuisiner)

Sugiyono (2013:199) menyatakan bahwa kuisiner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket yang diberikan kepada responden adalah yang pertama pengaruh Pandemic COVID-19 terhadap efektivitas Sistem Manajemen Informasi yang jumlah pertanyaannya adalah sebanyak 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban Skala Likert. Kedua adalah pengaruh Pandemic COVID-19 terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Universitas Medan Area, dan ketiga Pengaruh Pandemic

COVID-19 Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Belajar Mahasiswa Universitas Medan Area

3.4. Instrumen Penelitian dan Pengukuran

3.4.1. Instrumen Penelitian

3.4.1.1. Angket

Angket yang di berikan kepada seluruh responden adalah tentang Pengaruh Pandemic COVID-19 terhadap Efektivitas Informasi Manajemen dan Efektivitas Belajar Mengajar Mahasiswa Universitas Medan Area, dimana angket tersebut terdiri dari 30 pertanyaan, dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban menggunakan model skala likert. Adapun layout angket penelitian di tunjukan di bawah ini

Tabel 3.2 Angket

No	Variable	Indicator	No item	Jumlah
1	Pandemic COVID-19 terhadap efektivitas Sistem Manajemen Informasi (Y1 dan X1)	a) Kepuasan dalam menerima informasi b) Masalah dalam mendapatkan informasi terkait perkuliahan c) Efektivnya informasi yang di terima selama perkuliahan berlangsung	1,2,3,4 5,6 7,8,9,10	10
2	pengaruh Pandemic COVID-19 terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Universitas Medan Area (Y1 dan X1)	a) Penerimaan materiselama pandemic b) Kualitas materi m c) Pengaruh alat belajar dalam system belajar	11,12,13,14 15,16,17 18,19,20	10
Jumlah			20	

3.4.2. Teknik Pengukuran

3.4.2.1. Penskoran Angket

Untuk angket penelitian menggunakan skala Likert alternative jawaban, SS (SangatSetuju) S (setuju) R (Ragu) TS (TidakSetuju) STS (Sangat Tidak Setuju). Adapun teknik penskoran angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert,

Tabel 3.3 Penskoran Angket

No	PilihanJawaban	Skor
1	SS(SangatSetuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	R (Ragu)	3
4	TS (TidakSetuju)	2
5	STSSangatTidakSetuju)	1

3.4.2.2. Uji validasi Angket

Untuk menafsirkan validitas setiap item pertanyaan angket, dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

3.4.2.3. Uji Reliabilitas Angket

Instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrument tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama (Arikunto, 2013:101). Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus Cronbach Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Rumus Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_i^2 = Jumlah varians total

3.5. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji apakah suatu model layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) mengemukakan bahwa: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak”. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat

diketahui dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas dalam SPSS lebih besar dari 0,05. Sehingga jika harga K kolmogorov Smirnov hasil untuk masing-masing variable lebih besar dari 0,05 maka berarti sebaran datanya normal. Sedangkan jika kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

3.5.2. Hipotesis

3.5.2.1. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variable independen terhadap variable dependen dengan mengasumsikan bahwa variable independen lain dianggap konstan. Rumus yang digunakana dalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono, (2013:259)

Keterangan:

- t = t_{hitung}
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah responden

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t table dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- diterima jika nilai < atau nilai sig > a (a = 0,05)
- ditolak jika nilai ≥ atau nilai sig < a (a = 0,05)

Bila terjadi penerima H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistic ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Pengaruh pandemic COVID-19 (X_1), terhadap efektivitas system informasi manajemen (Y_1), dan efektivitas belajar (Y_2), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_0 : \beta = 0$: terdapat pengaruh positif dan signifikan
- $H_a : \beta \neq 0$: terdapat pengaruh positif dan signifikan.

3.5.2.2. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variable independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pandemic COVID-19 terhadap efektivitas system informasi manajemen dan efektivitas belajar mahasiswa universitas medan area secara simultan dan parsial.

Menurut Sugiyono (2013:266) dirumuskan sebagaiberikut:

$$f = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Ket :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Selanjutnya, F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) k lawan N-k-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

3.5.2.3. Uji Determinasi(R^2)

Uji Koefisien Determinan(R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek dari pandemic COVID-19 terhadap efektivitas system informasi manajemen dan efektivitas belajar pada mahasiswa. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b(n\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}$$

Dimana :

- R^2 = Koefisien determinasi
- b = Koefisien regresi variabel X dan Y
- X = Variabel independen
- Y = Variabel dependen
- N = Jumlah sampel

Dengan ketentuan jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar (mendekati satu), maka dapat diaktakan bahwa sumbangan dari variable bebas terdapat variable terikat semakin besar ($0 < R^2 < 1$). Untuk mempermudah perhitungan data maka digunakan bantuan software SPSS Versi 20.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilaksanakan oleh peneliti maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terjadinya PandemiCovid 19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas manajemen informasi di Universitas Medan Area
2. Terjadinya PandemiCovid 19 berpengaruh negative dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa di Universitas Medan Area
3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa tidak terganggu dengan aktivitas di rumah saat melaksanakan kegiatan perkuliahan secara online.

5.2 Saran Penelitian

Adapun saran penelitian yang telah dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keadaan pandemic covid 19 yang semakin tidak dapat diprediksi dan cenderung terus meningkat berdampak terhadap pembatasan aktivitas khususnya aktivitas pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut maka Universitas Medan Area disarankan untuk terus berinovasi dalam membuat sistem pembelajaran online yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang pendidikan yang dipilih dan teknologi.
2. Terbatasnya waktu pembelajaran secara *online*, membuat informasi dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dari dosen cenderung terbatas

sehingga bagi para mahasiswa disarankan untuk terus mengembangkan diri dengan metode *self learning* untuk menambah kemampuan mahasiswa dalam menghadapi persaingan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sanusi. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- HM., Jogyanto. 1991. *Analisa dan Disain Sistem*. Yogyakarta; Penerbit ANDI
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Kenneth, 1999. *Management Information System*: Prentice Hall Inc
- Syafirudin. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta; Penerbit RINEKA CIPTA
- Hermawan, Rachman. 2006. *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Penerbit; RAJAWALI PERS

Diakses dari web :

- <http://journal.tarumanagara.ac.id/index.php/kidts/article/view/1513/pdf>
- <https://stoppnemunia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>
- <https://kulonprogokab.go.id/corona/front/detil/69/definisi-operasioal-istilah-dalam-covid-19>

Sumber Jurnal

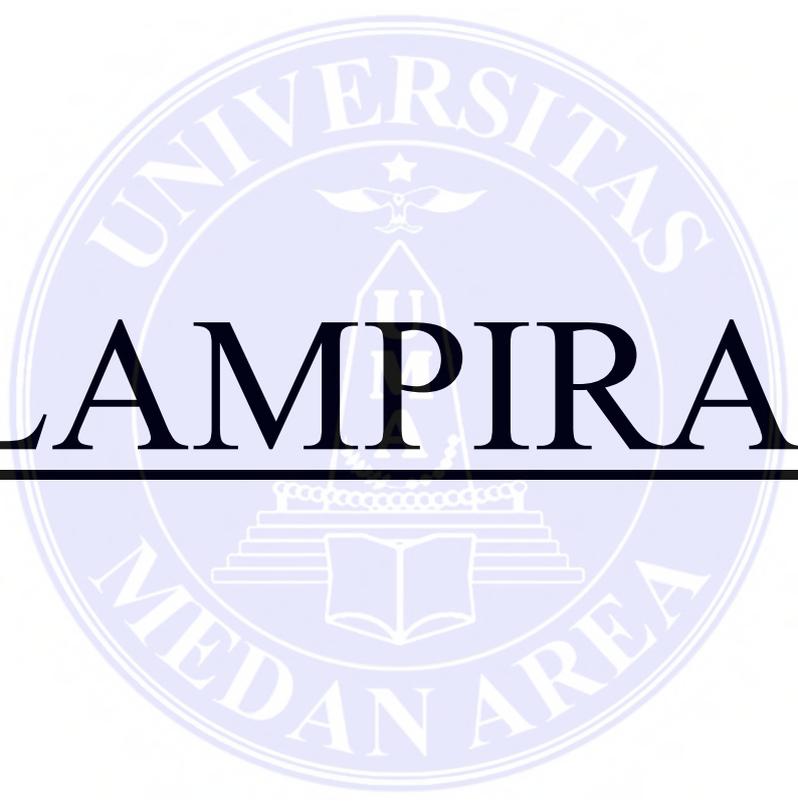
- Batubara, Ulfah Nurfy. 2019 *Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pasca Kemerdekaan-Reformasi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*; Yogyakarta
- Fitriani, Feni. 2020. *Jurnal Respirologi Indonesia*, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Purwanto, Agus, dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Jakarta; Universitas Pelita Harapan
- Irawati, dkk. 2017. *Pengaruh penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Telkom Kota Palopo*. Palopo. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

- Ali, Wahab. (2012). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: Necessity in light of COVID 19 Pandemic. *Higher Education Studies* 10(3):16
- Bhakti dan Dutta. (2016). *Impact of Information Technology on Teaching-Learning Process*. Scholar Publications, Karimganj, Assam, India, 788711 (Volume-II, Issue-XI, December 2016, Page No. 131-138).
- Carson, E. H. (2012). *Self-Directed Learning and Academic Achievement In Secondary Online Students*. Tennessee: The University of Tennessee.
- Eleven, Erika., et.al. (2012). Modern education technology and independent learning. *Metalurgia international* 17(5):108-112.
- Ghozali, Imam., Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jamun, Y. M. (2018). *Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* , 48- 52.
- Jokic, et.al. (2012). *Development of distance learning, independent learning and modern education technology*. *Technics Technologies Education Management* 7(1):111
- Jokic, et.al. (2012). *Training and development of employees through e-learning*. *Metalurgia international* 17(4):157-161.
- Karuovic, et.al. (2011). Educational software adapted to children with hearin impairment. *Technics Technologies Education Management* 6(4): 1276.
- Munir, (2017). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Newman, Lawrence. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi 7. Jakarta: Permata Puri Media.
- Pardanjac, Eleven, Karuovic. (2017). *Increase Of User Motivation In Teaching Realized Through Distance Learning*. DAAAM International: Vienna.
- Pardanjac, Karuovic, Eleven. (2018). *The Interactive Whiteboard and Educational Software as an Addition to the Teaching Process*. *ehnickiVjesnik* 25(1): 255-262.
- Raheem dan Khan. (2020). THE ROLE OF E-LEARNING IN COVID-19 CRISIS. *International Journal of Creative Research Thought (IJCRT)*

Rahman, Shaila dan Bahar, Tamanna. (2020). *COVID-19: The New Threat*. International Journal of Infection.

Senkbeil, M. (2018). Development and validation of the *ICT motivation scale or young adolescents*. Results of the international school assessment study ICILS 2013 in Germany. Learning and Individual Differences , 167-176.





LAMPIRAN

Tabel Angket

No	Variable	Indicator	No item	Jumlah
1	Pandemic COVID-19 terhadap efektivitas Sistem Manajemen Informasi (Y1 dan X1)	d) Kepuasan dalam menerima informasi e) Masalah dalam mendapatkan informasi terkait perkuliahan f) Efektivnya informasi yang di terima selama perkuliahan berlangsung	1,2,3,4	
			5,6	
			7,8,9,10	
2	pengaruh Pandemic COVID-19 terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Universitas Medan Area (Y1 dan X1)	d) Penerimaan materiselama pandemic e) Kualitas materi m f) Pengaruh alat belajar dalam system belajar	11,12,13,14	
			15,16,17	
			18,19,20	
Jumlah			20	

Penskoran Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	SS(SangatSetuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	R (Ragu)	3
4	TS (TidakSetuju)	2
5	STSSangatTidakSetuju)	1

Hasil Uji Validitas

No	Nilai <i>Correted Item Total Corelation</i> (r-hitung)			Keterangan
	Covid 19 (X)	Efektivitas Manajemen Informasi (Y1)	Efektivitas Belajar Mahasiswa	
1	0.635	0.551	0.751	Valid
2	0.628	0.836	0.879	Valid
3	0.828	0.716	0.921	Valid
4	0.812	0.475	0.917	Valid
5	0.787	0.627	0.877	Valid
6	0.722	0.897	0.481	Valid
7	0.736	0.853	0.881	Valid
8	0.628	0.822	0.970	Valid
9	0.828	0.829	0.517	Valid
10	0.812	0.655	0.889	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

No	Nilai <i>Cronbach alpha</i>			Keterangan
	Covid 19 (X)	Efektivitas Manajemen Informasi (Y1)	Efektivitas Belajar Mahasiswa	
1	0.935	0.928	0.953	Valid

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kriteria	Jumlah
1	Laki - Laki	30
2	Perempuan	37
Jumlah		67

Karakteristik Responden Berdasarkan Prefrensi Perkuliahan

No	Kriteria	Jumlah
1	Luring	56
2	Daring	11
Jumlah		67

Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov (Pengaruh I)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	64
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.82458962
Most Extreme Differences	
Absolute	.089
Positive	.070
Negative	-.089
Test Statistic	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov (Pengaruh II)**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03997015
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.089
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220 ^{c,d}

Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana Pengaruh I

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	54.706	5.713
	Covid 19	.231	.111

Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana Pengaruh II

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	56.072	6.149
	Covid 19	-.320	.145

Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Pengaruh I& II)

Pengaruh	T-hitung	Sig.
Covid 19 →Efektivitas Manajemen Informasi	3.145	0.037
Covid 19 →Efektivitas Belajar Mahasiswa	3.199	0.032

Hasil Pengujian Koesfisien Determinasi (R^2) (Pengaruh I)**Model Summary^b**

Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.789 ^a	.723	.678	3.13212	.723	4.988	1	62	.037

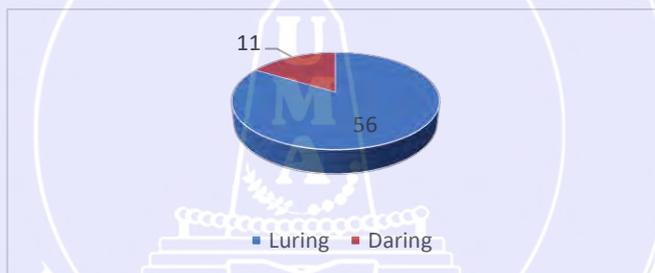
Hasil Pengujian Koesfisien Determinasi (R^2) (Pengaruh II)**Model Summary^b**

Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.669 ^a	.652	.647	3.06439	.652	4.835	1	62	.032

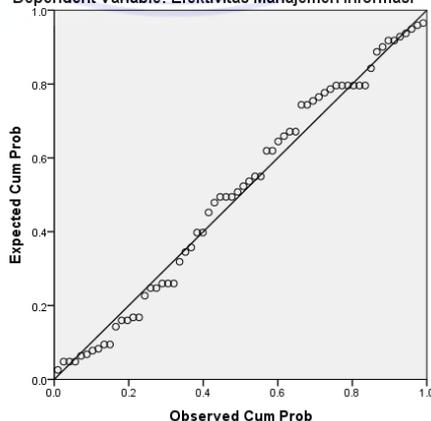
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



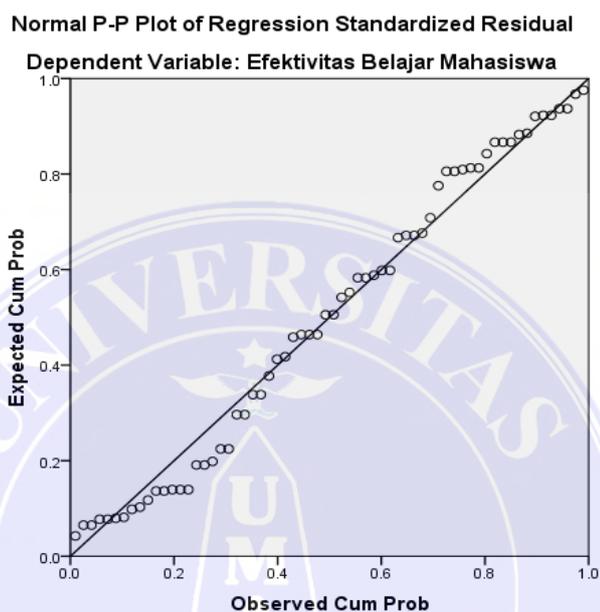
Karakteristik Responden Berdasarkan Prefrensi Perkuliahan



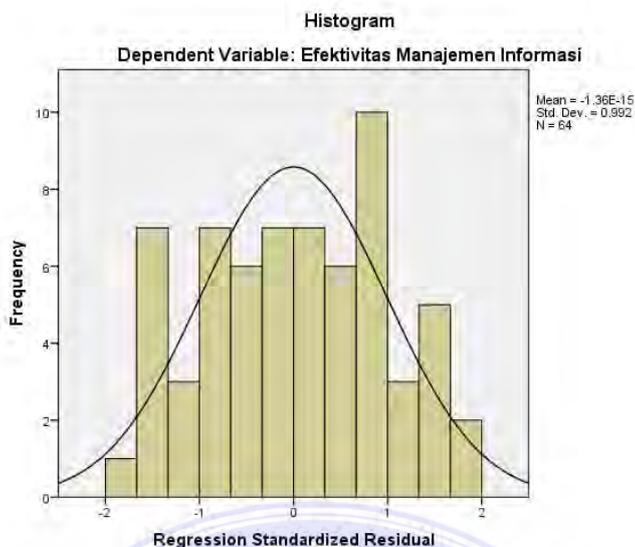
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Efektivitas Manajemen Informasi



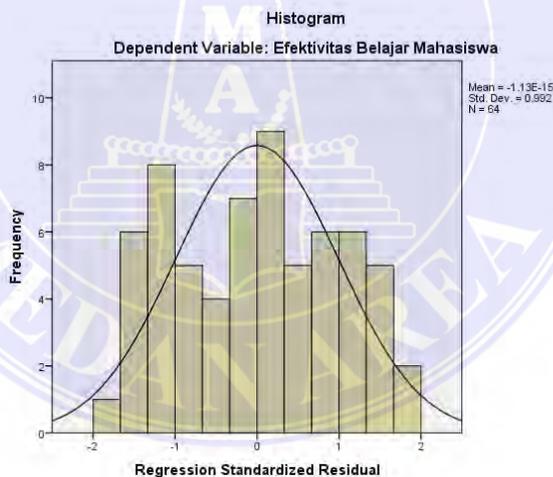
Hasil Uji Normalitas dengan *P- P Plot* (Pengaruh I)



Hasil Uji Normalitas dengan *P- P Plot* (Pengaruh II)



Hasil Uji Normalitas dengan Histogram (Pengaruh I)



Hasil Uji Normalitas dengan Histogram (Pengaruh II)